

Pengaruh Media Powtoon Terhadap Pemahaman Organ Tubuh Manusia pada Materi IPA Kelas V Sekolah Dasar

Fadhli Dzil Ikrom¹ Afifah Istiqomah² Holillah³ Umamah⁴

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Primagraha, Kota Serang, Provinsi Banten, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: fadhlidzilikrom@gmail.com¹ afifah.mawarmerah@gmail.com²
ilahholillah39@gmail.com³ mamahm671@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Media Powtoon terhadap Pemahaman Organ Tubuh Manusia pada Materi IPA Kelas V Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dalam bentuk *One group pre-post design*. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh kelas V Sekolah Dasar yang berjumlah 26 siswa. Teknik pengumpulan datanya adalah tes dan non tes, teknik tes menggunakan soal pemahaman organ tubuh manusia pada materi pelajaran IPA kelas V, sedangkan pada teknik nontes menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji t. Hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media powtoon terhadap pemahaman organ tubuh manusia pada materi pelajaran IPA kelas V di Sekolah Dasar. Hal ini terbukti dari paired sampel t-tes, didapatkan bahwa terdapat pengaruh media powtoon terhadap pemahaman organ tubuh manusia pada materi IPA kelas V Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Media Powtoon, Organ Tubuh Manusia, Materi IPA

Abstract

This study aims to analyze the effect of Powtoon Media on Understanding Human Body Organs in Grade V Elementary School Science Material. The research method used in this study is a quantitative method in the form of One group pre-post design. The sample of this study was the entire fifth grade elementary school totaling 26 students. The data collection techniques are tests and non-tests, the test technique uses questions about understanding the human body organs in class V science subject matter, while the non-test technique uses observation and documentation. The data analysis technique uses normality test and t test. The results of data analysis obtained the conclusion that there is an influence of powtoon media on the understanding of human organs in grade V science subject matter in elementary schools. This is evident from the paired sample t-tests, it is found that there is an influence of powtoon media on the understanding of human organs in grade V science material in elementary schools.

Keywords: Powtoon Media, Human Body Organs, Natural Science Material



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak serta kewajiban bagi setiap warga negara yang harus dipenuhi baik secara pendidikan formal, informal maupun nonformal sekalipun. Setiap warga negara mempunyai hak yang sama dalam memperoleh pendidikan yang layak. Melalui pendidikan, setiap warga negara dapat mengembangkan setiap potensi yang dimiliki guna bekal bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan salah satu faktor penting penentu kemajuan suatu bangsa. Pengertian pendidikan tersebut mengarah pada suatu hal yang berhak didapatkan oleh setiap orang, pendidikan pun termasuk kedalam usaha seseorang dalam meningkatkan kualitas dirinya. Bahri (2021) menyatakan bahwa, dalam pendidikan siswa memperoleh pengajaran dari guru agar dapat belajar serta memahami isi pembelajaran sehingga mendapatkan suatu pengetahuan yang telah ditetapkan, tidak hanya itu

tetapi juga dapat mempengaruhi perubahan perilaku dan keterampilan setiap siswa. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa, pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang dalam upaya mendewasakan diri melalui upaya panduan dan arahan. Pada dasarnya pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran agar setiap siswa secara aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, berakhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya sendiri dan masyarakat. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk membimbing setiap siswa/i sekolah dasar dalam meningkatkan peluangnya guna mencapai kecerdasan yang tinggi, kepribadian yang baik, serta keterampilan yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan memegang peranan penting dalam menunjang masa depan dan mengembangkan kehidupan masyarakat untuk mencapai cita-citanya serta mengembangkan berbagai peluang secara optimal.

Hanafy (2014) menyatakan bahwa, Pembelajaran juga merupakan usaha yang dilakukan untuk memfasilitasi terjadinya proses belajar siswa/i sekolah dasar. Belajar juga diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku dan perubahan pemahaman, yang pada mulanya seorang anak tidak dibekali dengan potensi fitrah, kemudian dengan terjadinya proses belajar maka seorang anak berubah tingkah laku dan pemahamannya semakin bertambah, sedangkan pembelajaran pada dasarnya adalah kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar dapat belajar dengan baik, sehingga kegiatan pembelajaran ini bermuara pada dua kegiatan pokok, yaitu bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar dan bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar (Dasopang, 2017). Disimpulkan bahwa belajar dan pembelajaran merupakan dua hal yang saling terhubung dan keduanya merupakan aktivitas utama pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk membantu menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan alat, sarana, perantara dan penghubung untuk menyebar, membawa, atau menyimpulkan suatu peran dan gagasan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perbuatan, minat serta perhatian siswa sehingga proses pembelajaran terjadi pada diri setiap siswa. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menunjang minat siswa dalam mengikuti dan memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi yang akan diajarkannya. Tersedianya media pembelajaran yang sesuai dapat menunjang rencana pembelajaran yang telah dibuat. Guru bisa memilih media yang tepat yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, kegiatan pembelajaran akan berjalan efektif dan efisien ketika didukung dengan adanya media pembelajaran. Hal ini dikarenakan potensi setiap siswa akan lebih terangsang ketika dibantu dengan adanya media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu, media pembelajaran powtoon.

Media pembelajaran Powtoon merupakan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Buchori (2018) menyatakan bahwa, powtoon merupakan sebuah aplikasi yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, dikarenakan pada media powtoon terdapat banyak sekali animasi-animasi yang menarik serta template-template yang dapat membuat siswa tidak bosan ketika menghadapi pembelajaran yang sedang berlangsung. Tidak hanya itu media pembelajaran Powtoon ini juga berguna untuk mewujudkan manusia yang lebih baik lagi dan berpendidikan. Hasil penelitian terdahulu, menyatakan bahwa dengan adanya media pembelajaran Powtoon ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa/i sekolah dasar. Selain itu, media ini juga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan juga mampu meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa (Suhendra, Enawaty & Melati, 2018). Oleh sebab itu, perlu diadakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media

pembelajaran Powtoon terhadap pemahaman organ tubuh manusia pada materi IPA kelas V di sekolah dasar. Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Media Powtoon terhadap Pemahaman Organ Tubuh Manusia pada Materi IPA Kelas V SD.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan atau tipe penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan *one group pretest-posttest design*, yaitu penelitian yang tidak menggunakan kelas pembanding namun sudah menggunakan *pretest* untuk mengetahui kondisi atau kemampuan awal peserta didik terkait dengan pemahaman konsep, sehingga besarnya efek penggunaan media pembelajaran powtoon dapat diketahui secara lebih jelas dan akurat karena membandingkan antara keadaan sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan. Populasi dalam penelitian ini yaitu, seluruh siswa/i kelas V SDN CISANGKU. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel, dimana jumlah dari keseluruhan populasi sama keseluruhannya, yaitu seluruh siswa/i kelas V SDN CISANGKU. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, yang nantinya akan digunakan untuk mengukur pemahaman Organ Tubuh Manusia pada materi pelajaran IPA. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji t satu sampel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian Pengaruh Media Powtoon terhadap Pemahaman Organ Tubuh Manusia pada Materi IPA siswa dapat dilihat dari nilai *pretest-posttest* siswa kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2024 di SDN CISANGKU pada kelas V. Penilaian terhadap pemahaman siswa dilihat dengan cara diberikannya soal *pretest* dan *posttest* guna untuk mengetahui apakah media powtoon ini berpengaruh terhadap pemahaman siswa terhadap organ tubuh manusia pada materi IPA.

Tabel 1. Hasil *pretest-posttest* Pemahaman Organ Tubuh Manusia pada Materi IPA

No.	Kriteria Data	Pretest	Posttest
1.	Total Siswa	26	26
2.	Nilai Tertinggi	77	85
3.	Nilai Terendah	58	72
4.	Mean	65.96	78.65

Berdasarkan tabel diatas, hasil kemampuan siswa dalam memahami materi IPA sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menggunakan media Powtoon pada pembahasan Organ Tubuh Manusia menunjukkan adanya perbedaan. Dimana pada bagian *pretest* rata-rata siswa sebelum menggunakan media powtoon lebih rendah dibandingkan dengan hasil *posttest* setelah menggunakan media powtoon yang terdapat adanya peningkatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media Powtoon memberikan pengaruh lebih terhadap rata-rata kemampuan siswa dalam memahami materi IPA tentang Organ Tubuh Manusia. Pada uji normalitas ini, digunakan untuk mengetahui apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Seperti pada tabel yang tertera dibawah ini, maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,509 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.288	26	<.,001	.763	26	<.,001
posttest	.113	26	.200 [*]	.965	26	.509

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada uji *paired sample t test* ini, digunakan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh media powtoon terhadap pemahaman Organ Tubuh Manusia pada Materi IPA, yaitu diketahui bahwa nilai signifikansi (2-tailed) pada uji *paired sample t test* diperoleh hasil $0,001 < 0,05$. Sesuai dengan pengambilan keputusan *paired sample t test* dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan nyata antara pemahaman siswa terhadap materi IPA organ tubuh manusia pada data *pretest* dan *posttest*.

Pair 1	pretest- posttest	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
		-12.692	4.654	.913	-14.572	-10.812	-13.905	25	<.001

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh dari media powtoon terhadap pemahaman organ tubuh manusia pada materi IPA kelas V hal ini terbukti dari hasil uji *paired sample t test* bahwa media powtoon berpengaruh terhadap pemahaman organ tubuh manusia pada materi IPA dimana pada bagian *pretest* rata-rata siswa sebelum menggunakan media powtoon lebih rendah dibandingkan dengan nilai hasil *posttest* setelah menggunakan media powtoon yang terdapat adanya peningkatan. Dengan adanya media powtoon ini dapat memberikan sebuah alternatif pembelajaran baru yang bermakna untuk diterapkan pada setiap pembelajaran bagi siswa di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. (2021). Manajemen Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(1), 94–100.
- Buchori, A., & Cintang, N. (2018). The Influence of Powtoon-Assisted Group to Group Exchange and Powtoon-Assisted Talking Chips Learning Models in Primary Schools. International Journal of Evaluation and Research in Education, 7(3), 221-228.
- Dasopang, M. D. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2 Desember 2017.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran. Lentera Pendidikan, Vol. 17 No. 1 Juni 2014.
- Suhendra, I., Enawaty, E., Melati, H.A. (2018). "Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Powtoon Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Materi Unsur Senyawa Campuran". Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. 7(3): 1-8.